

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Probolinggo merupakan daerah yang terletak pada bagian timur Pulau Jawa dan terdiri atas dua bagian administratif yaitu kota dan kabupaten. Kota Probolinggo merupakan kota pelabuhan yang memiliki dukungan terhadap pertanian dan perkebunan. Jika dibandingkan dengan wilayah kabupaten, luas wilayah kota hanya mencakup setengah dari wilayah kabupaten. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Probolinggo terletak di tengah-tengah Pegunungan Tengger, Gunung Semeru, dan Gunung Argopuro. Baik Kota maupun Kabupaten Probolinggo, keduanya berada di dalam wilayah tapal kuda bersama wilayah Kabupaten lain, serta berfungsi sebagai jalur utama menuju pantai utara yang menghubungkan Pulau Jawa dengan Pulau Bali [1].

Berada pada lokasi yang strategis, menjadikan Probolinggo sebagai daerah transit atau tempat beristirahat bagi masyarakat yang akan pergi ke kota-kota di sekitarnya seperti Lumajang, Jember, Malang, Pasuruan, serta Surabaya [2]. Beberapa di antaranya bahkan memilih singgah dengan waktu lebih lama, untuk menikmati bagian di dalamnya. Probolinggo memiliki berbagai destinasi wisata menarik yang penuh akan kebudayaan dan sejarah, hingga kuliner yang memikat para peminatnya. Harga yang relatif murah menjadikan daerah ini sayang untuk dilewatkan begitu saja. Beberapa contoh dari destinasi wisata yang bisa ditemukan di antaranya Pantai Duta, Pelabuhan Tanjung Tembaga, BeeJay Bakau Resort, museum, Ranu Agung, hingga wisata Gili Ketapang.

Akan tetapi, dari sekian destinasi wisata hingga kuliner yang ada, tidak sedikit di antaranya masih jarang dikunjungi atau kurang terekspos bahkan oleh warga sekitar. Hal ini disebabkan karena kurangnya informasi baik mengenai lokasi, fasilitas, atau kisaran harga terhadap tempat yang dapat disebut sebagai *“hidden gems”* di Probolinggo sendiri. Akibatnya, baik calon pengunjung baik dari dalam atau luar daerah, tidak jarang akan merasa ragu-ragu ketika akan mengunjungi destinasi wisata yang masih baru atau yang namanya kurang dikenal. Selama ini

calon pengunjung hanya mengandalkan informasi dari satu ke yang lain, tanpa mengetahui gambaran tempat yang sebenarnya.

Oleh sebab itu, diperlukan sebuah portal sistem informasi yang bertujuan untuk memberikan bantuan kepada calon wisatawan, serta mendongkrak pariwisata di Probolinggo. Sistem informasi tersebut nantinya akan menyajikan daftar destinasi wisata yang dapat dikunjungi, dengan keterangan tambahan berupa penjelasan singkat, dan detail-detail lainnya seperti lokasi, waktu operasional, *rating*, dan kisaran harga yang ditawarkan.

Sistem informasi berbasis *website* dirancang dengan mengumpulkan data yang nantinya akan menjadi alternatif untuk mempermudah melakukan survei atau pencarian destinasi wisata. *Website* ini nantinya akan menjadi media yang dapat memberikan informasi kepada calon wisatawan, sehingga pengguna dapat melihat gambaran secara pasti mengenai tempat yang akan dikunjungi. Pemetaan lokasi wisata memanfaatkan garis lintang dan garis bujur atau yang sering dikenal dengan *latitude* dan *longitude*. *Website* ini juga dirancang dengan menerapkan metode perangkat berbasis lokasi atau *location based service*, yang mana wisatawan dapat menemukan destinasi wisata yang berada di sekitar mereka.

Berdasarkan hal tersebut, diharapkan sistem informasi ini dapat dijalankan dengan baik sehingga membantu calon-calon wisatawan untuk pergi ke destinasi yang diinginkan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem informasi memberikan rekomendasi tempat wisata terdekat dengan menggunakan *Location Based Service* dan *Sequential Search* berdasarkan data *latitude* dan *longitude* pengguna?
2. Bagaimana cara dalam memberikan informasi pencarian lokasi wisata yang mudah bagi pengguna?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian ini mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Memproses data lokasi pengguna dengan mendapatkan jarak terhadap lokasi wisata berdasarkan *latitude* dan *longitude*.
2. Mengimplementasikan sistem informasi berbasis *web* yang menerapkan metode *location based service* dan algoritma *sequential search*.
3. Melakukan pengujian sistem informasi pencarian lokasi wisata di Probolinggo.
4. Memberikan kemudahan bagi calon wisatawan mendapatkan informasi mengenai destinasi wisata di Probolinggo.

1.4 Batasan Masalah

Berikut ini tertera beberapa batasan masalah yang telah diidentifikasi:

1. Data spasial yang digunakan adalah titik koordinat dari *latitude* dan *longitude*.
2. Data non spasial yang dicantumkan berupa data wisata seperti nama tempat atau lokasi, alamat, kategori wisata, waktu operasional, dan kisaran harga yang perlu dikeluarkan.
3. Kategori wisata yang terdaftar terbatas pada *café* atau *eatery*, edukasi, rekreasi atau hiburan, serta kuliner lokal.
4. Sistem informasi berbasis *website* dibangun dengan menerapkan bahasa skrip PHP dan bahasa pemrograman HTML serta Javascript.
5. Sistem ini menggunakan basis data MySQL.
6. Menerapkan algoritma *sequential search* serta metode *location based service*.